

### KONSEP DIRI DALAM MEMBENTUK *PERSONAL BRANDING* SINDY NOVELA (PUTRI INDONESIA 2023 PERWAKILAN KOTA JAMBI)

#### PENULIS

<sup>1)</sup>Selvi Sofiawati, <sup>2)</sup>Wulan Dwi Pratiwi

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri dalam membentuk *personal branding* Sindy Novela sebagai Putri Indonesia perwakilan dari Kota Jambi tahun 2023. Teori yang digunakan untuk yaitu konsep diri dari Hurlock dan elemen pembentukan konsep diri dari Montoya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, wawancara dan observasi menjadi Teknik dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa kesimpulan bahwa pada kepribadian dan gambaran tentang diri Sindy Novela (*real self*) sama dengan gambaran yang Sindy harapkan (*ideal self*). Konsep diri ini menjadi acuan dalam membentuk *personal branding* yang berhasil Sindy bangun, sehingga Dia dapat merefleksikan dirinya secara positif dimata publik, dengan predikat atau gelar sebagai Putri Indonesia.

#### Kata Kunci

Diri, Konsep Diri, Merek, Merek Pribadi, Putri Indonesia, Sindy Novela

#### ABSTRACT

*This research aims to determine the self-concept in forming Sindy Novela's personal branding as Miss Indonesia representing Jambi City in 2023. The theory used is Hurlock's self-concept and Montoya's self-concept formation elements. The method used is descriptive qualitative, interviews and observations are techniques for collecting data. Based on the results of research conducted by researchers, there are several conclusions that Sindy Novela's personality and self-image (real self) are the same as the image that Sindy hopes for (ideal self). This self-concept became a reference in forming the personal branding that Sindy succeeded in building, so that she could reflect herself positively in the eyes of the public, with the title or title of Miss Indonesia.*

#### Keywords

*Self, Self-Concept, Brand, Personal Branding, Putri Indonesia, Sindy Novela*

#### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1,2)</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bahasa

<sup>1,2)</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1,2)</sup>Jl. Kramat Raya, No. 98, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 10450

#### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Selvi Sofiawati  
selvi.sfi@bsi.ac.id

#### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Setiap manusia pada dasarnya merupakan makhluk individu-individu yang terlibat dalam aktivitas komunikasi, dan mulai berinteraksi dengan individu lain sehingga manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang mengalami proses pada setiap fase kehidupannya. Keadaan setiap individu memiliki kondisi yang berbeda satu sama lain, pada fase dewasa awal setiap individu mulai memiliki berbagai tanggung jawab dalam hidupnya, salah satunya adalah pengembangan diri dimana diperlukan dalam prosesnya membentuk konsep diri dengan membangun penilaian pada identitas diri. Hal tersebut dilakukan melalui usaha dan kerja keras untuk menggapai tujuan dalam hidup yang diharapkan oleh setiap individu.

William H. Fitts mengatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui konsep diri seseorang, kita akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut. Pada umumnya tingkah laku individu berkaitan dengan gagasan-gagasan tentang dirinya sendiri. Jika seseorang mempersiapkan dirinya sebagai orang yang *inferior* dibandingkan dengan orang lain, walaupun hal ini belum tentu benar, biasanya tingkah laku yang ia tampilkan akan berhubungan dengan kekurangan yang bersih secara subjektif tersebut (Ghufron & Risnawita, 2016: 79).

Setiap individu saling berinteraksi satu sama lain dimana pembentukan konsep diri dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain, memiliki keunikan dan kelebihan baik secara sadar atau tidak diciptakan dalam perjalanan hidup, hal tersebut dapat ditunjukkan kepada orang lain dimana hal tersebutlah yang membuat setiap individu mempunyai nilai dan identitas tersendiri yang berbeda - beda tergantung dari bagaimana individu membuat identitas melalui sebuah konsep dirinya sendiri.

*Self-concept* atau konsep diri adalah pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat interaksi dengan orang lain. Riswandi juga mengemukakan bahwa konsep diri merupakan faktor yang menentukan (determinan) dalam komunikasi kita dengan orang lain. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial, dan fisis. (Jalaluddin:2017).

Menurut Hurlock konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya. Konsep diri terdiri dari dua komponen yaitu konsep diri yang sebenarnya (*real self*) yang merupakan gambaran mengenai diri, dan konsep diri ideal (*ideal self*) yang merupakan gambaran individu mengenai kepribadian yang diinginkan. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik, (Izzati, 2015). Konsep diri adalah gambaran individu mengenai diri sendiri yang dimiliki melalui pengalaman yang didapat saat interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan melainkan akan semakin tumbuh melalui pengalaman yang didapat oleh remaja. Landasan dari konsep diri seorang adalah fondasi yang diletakkan pada saat-saat pertama kehidupan dan mempengaruhi perilakunya di kemudian hari. (Putri Apsarini & Rina, 2022).

Konsep diri juga termasuk bentuk gambaran dari seseorang terhadap yang ada dalam dirinya sendiri secara penuh terhadap perasaan serta bentuk penilaian mengenai dirinya sendiri. (Baihaqi & Ikaningtyas, 2022). Konsep diri juga mempunyai peran penting dalam menjalani sebuah kehidupan seorang individu, karena dapat mempengaruhi penilaian orang lain kepada diri kita. Konsep diri (*self concept*) merupakan suatu bagian yang penting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia. (Danizar et al., 2023).

Konsep diri ialah persepsi individu akan sifat dan kemampuannya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan serta nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman, objek, tujuan dan keinginannya. (Arviana, 2022). Proses pembentukan konsep diri terjadi melalui ketika seorang individu sedang melakukan interaksi komunikasi pada lingkungannya, dari hal tersebut akan terdapat pengalaman yang sesering individu terima pada lingkungannya sehingga nantinya individu tersebut akan mempunyai gambaran terhadap dirinya sendiri. Banyak cara yang dilakukan untuk memperlihatkan keahlian, kelebihan dan keunikan karakter masing-masing setiap individu yang dapat menjadi identitas diri yaitu sebagai kegiatan melakukan *personal branding*.

*Personal Branding* adalah sebuah proses pembentukan persepsi masyarakat terhadap aspek-aspek dalam diri seseorang dan bagaimana hal tersebut menciptakan persepsi yang positif dari masyarakat. (Krisnawati, 2021). *Personal branding* merupakan strategi individu sebagai manusia untuk membangun citra diri dimata orang lain, sehingga manusia dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian orang lain terhadap dirinya. Kemampuan seseorang dalam membentuk *personal branding* merupakan hal yang penting untuk kita dapat mempresentasikan bagaimana diri kita/mengenai kepribadian diri.

Dalam membangun *personal branding* terdapat elemen-elemen untuk dapat membentuk *personal branding* tersebut yang harus dibangun secara terintegrasi dan bersamaan. Menurut Montoya & Vandehey, terdapat tiga elemen utama *personal brand*, yaitu: (Nur Anggraeni, 2021)

1. *Personal brand is you*

*You* atau dalam ini dapat diartikan dengan diri sendiri merupakan sebuah gambaran dari sebuah *personal brand*. Seseorang dapat membentuk sebuah *personal branding* melalui sebuah polesan dan metode komunikasi yang disusun dengan baik. Dirancang untuk menyampaikan dua hal penting kepada target *market*, yaitu:

- a. Siapakah seseorang tersebut sebagai suatu pribadi?
- b. Spesialisasi apa yang seseorang itu lakukan?

*Personal brand* merupakan suatu gambaran mengenai apa yang masyarakat pikirkan tentang seseorang. Hal tersebut mengenai kepribadian, keahlian, tampilan fisik dan kualitas yang membuat seseorang berbeda dengan yang lainnya.

2. *Personal brand is promise*

*Personal brand* itu sendiri merupakan sebuah janji atau *promise*. Janji tersebut merupakan tanggung jawab yang akan dijalankan untuk memenuhi harapan yang timbul dari *personal brand* yang dibentuk seorang itu sendiri.

3. *Personal brand is relationship*

Sebuah *personal brand* yang baik akan mampu menciptakan suatu relasi yang baik dengan orang lain.

Kegiatan *personal branding* sangat erat kaitannya dengan menjaga sebuah *image*, dimana suatu kegiatan tersebut diperlukan untuk membentuk identitas dan representasi diri. Puteri Indonesia adalah suatu ajang yang diadakan setiap tahunnya dimana mewakili Indonesia sebagai duta bangsa untuk memperkenalkan, mempresentasikan dan mempromosikan Indonesia dalam bidang pariwisata, budaya, lingkungan, ekonomi, dan perdagangan kepada dunia. Dalam hal ini dipilihlah seorang Puteri terbaik bangsa dari setiap daerah di setiap provinsi di Indonesia sampai mendapat seorang Puteri yang mewakili Indonesia diajang *International*. Seorang Puteri Indonesia memiliki kemampuan menciptakan sebuah *image* yang melekat pada dirinya. Sebagai seseorang Puteri terbaik bangsa dari daerah asalnya masing-masing yang terpilih menjadi Puteri Indonesia, diwajibkan untuk memiliki *personal branding* dimana hal tersebut bisa dijadikan sebagai motivasi untuk pengikutnya.



**Gambar 1. Foto Sindy Novela**

Sumber: akun IG @sindynvla

Sindy Novela adalah seorang Puteri Indonesia Jambi 2023, Wanita kelahiran tahun 2000 di Medan pada 16 November, saat ini juga aktif sebagai aktivis sosial dan lingkungan, dibuktikannya sebagai Juara Mister-Miss Tebo: terpilih sebagai Miss Tebo 2021 serta terpilih sebagai Duta Edukasi dan Pemenangan Taman Wisata Rivera Park Kab. Tebo dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2021 yang mengantarkan Rivera Park menjadi juara 1 Destinasi Baru Terbaik (Nasional). Sindy Novela juga merupakan satu-satunya peserta Putri Indonesia dengan latar belakang Pendidikan yang baru lulusan SMA, tetapi ia dapat bersaing dengan peserta-peserta lainnya yang notabene memiliki latar belakang Pendidikan yang lebih tinggi.

*Personal branding* diharapkan dapat membantu seorang individu dalam mengelola kesan positif yang digunakan untuk membangun persepsi serta reputasi yang berisikan opini seseorang dimana dapat diperbanyak secara sosial dan disebarluaskan dalam khalayak ramai. Sebagai seorang Puteri Indonesia dengan berbagai tanggung jawab kegiatan yang ada serta menjadi seorang mahasiswa aktif, Sindy mencoba membangun kesan positif pada dirinya yang akan ditunjukkan sebagai seorang *public figure* untuk dapat menginspirasi di kehidupannya sehari-hari sehingga membentuk konsep diri yang positif dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara maksimal sehingga menjadi inspirasi banyak kalangan, khususnya anak muda.

Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang topik ini dikarenakan ingin menggali lebih dalam bagaimana Sindy Novela yang merupakan seorang Puteri Indonesia dalam membentuk konsep diri melalui *personal branding* dalam hal membentuk identitas dan representasi dirinya melalui konsep diri positif yang akan ditampilkan kepada publik untuk dapat menginspirasi. Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Konsep Diri Dalam Membangun *Personal Branding* Sindy Novela”.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metodologi kualitatif menekankan pada tata cara penggunaan alat dan Teknik. (Moleong, 2022). Pendekatan penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang berasal dari perbincangan narasumber dengan peneliti mengenai bagaimana konsep diri dalam membangun *personal branding* yang dikenal sebagai Puteri Indonesia tahun 2023 perwakilan dari Kota Jambi.

Kualitas dan kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini akan menentukan keabsahan riset yang dilakukan. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang lebih dikenal dengan triangulasi data yaitu *interview*, *participant observation*, dan *analysis document (record document)*. (Widuhung, 2023)

Penelitian ini terjadi di daerah Pejaten Village, Jakarta Timur, peneliti melakukan penelitiannya selama hampir 6 bulan dari mulai observasi sampai pada tahap analisis data dan pemaparan hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti selain observasi yaitu dengan wawancara yang mana ini sebagai data primer, sedangkan data sekunder dihasilkan dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan Sindy Novela selaku *key informan* dan Objek Penelitian serta dengan tiga informan yang peneliti pilih secara *random* dan dapat mewakili serta menguatkan hasil wawancara dengan *key informan* lain yaitu Adzkiya Syahidah selaku teman dan manajer Sindy Novela, Veronica Windy selaku teman satu profesi sebagai Puteri Indonesia Berbakat tahun 2023, dan Saudara Afif Aryatama selaku teman kuliah Sindy Novela. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber yakni dengan cara membandingkan data hasil wawancara, serta dengan membandingkan perspektif seseorang. (Hamboer & Pranawukir, 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan validitas data membandingkan hasil jawaban dari sumber satu dengan sumber lainnya, dan juga dilakukan dengan validasi dari data primer dan data sekunder.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu peneliti berfokus pada teori konsep diri dan elemen pembentukan *personal branding*. Menurut Hurlock konsep diri adalah pandangan individu mengenai dirinya. Konsep diri terdiri dari dua komponen yaitu konsep diri yang sebenarnya (*real self*) yang merupakan gambaran mengenai diri, dan konsep diri ideal (*ideal self*) yang merupakan gambaran individu mengenai kepribadian yang diinginkan. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik, (Izzati, 2015). Berikut hasil penelitian dan pembahasannya:

### 1. *Real Self*

Konsep diri yang sebenarnya yang dimiliki oleh Sindy Novela bahwa Sindy adalah seorang pekerja keras, memiliki karakter yang kuat, berani, suka dengan hal-hal baru dan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, hal terlihat bahwa dirinya mampu menjadi salah satu Perempuan berprestasi dan mencapai tujuannya sebagai Puteri Indonesia. Selain menyukai hal kecantikan, Fashion dan belajar, Sindy juga sangat peduli dengan lingkungan sekitar, yang mana Sindy pun menjadi seorang aktivis Lingkungan. Seperti dari hasil wawancara langsung dengan Sindy Novela

*“Saya memahami diri saya sebagai sosok pekerja keras, berani menghadapi risiko dan tantangan, berambisi tinggi mencapai cita-cita dan prestasi, serta sangat senang belajar hal-hal baru yang berorientasi peningkatan ilmu pengetahuan, kecantikan, fashion, komunikasi, bisnis dan lingkungan hidup. Saya juga merupakan tipe orang yang sangat mengandalkan kerjasama dan kolektifitas dalam bekerja. Oleh karena itu, dalam setiap bidang pekerjaan saya, selalu ada peran personal dan peran kolektif yang saya jalankan. Saya sangat yakin, kesuksesan hanya bisa diraih jika berhasil memajukan kerja kolektif dalam banyak hal.”*

Dari setiap prestasi pastinya selalu ada pengorbanan dan kerja keras untuk bisa sampai pada titik ini, begitu juga dengan Sindy karakter yang ia dapat saat ini adalah buah dari hasil pengalaman dan latar

belakang serta didikan dari orang tuanya, hal ini diungkapkan oleh Sindy ketika menceritakan tentang latar belakangnya.

*“Karakter ini saya sadari tumbuh dari latar kehidupan saya yang tumbuh dari berbagai keterbatasan di pelosok desa, dari keluarga petani yang sangat terbatas secara ekonomi. Kondisi hidup, sekolah, dan pendidikan lainnya mendorong saya berjuang lebih keras dalam hidup hingga bisa mencapai situasi saat ini. Secara kepribadian, saya tergolong introvert. Namun, dari semua kondisi yang saya hadapi, saya menyadari bahwa peluang dan kesempatan tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa ditunggu, semua itu harus diperjuangkan untuk bisa mencapai kemajuan di berbagai bidang.”*

Karakter Sindy yang kuat menghasilkan konsep diri yang sebenarnya bukan hanya dirasakan oleh Sindy sendiri tetapi juga dirasakan oleh teman atau orang sekitar dan bahkan orang yang baru kenal dengan Sindy, hal ini diungkapkan dari hasil wawancara dengan beberapa *informan* untuk menguatkan dan mengukur hasil dari konsep diri yang Sindy bangun. Dari konsep diri yang Sindy bangun terlihat bahwa Sindy mampu dan paham dengan apa yang dimilikinya sehingga hal itu juga dapat diperlihatkan dan dipresentasikan pada lingkungannya walaupun orang belum kenal dengannya atau belum mengenal sosok Sindy sebagai Puteri Indonesia. Berikut jawaban dari *Manager* Sindy yaitu Adzkiya

*“Sindy adalah figur perempuan dan anak muda yang cantik, semangat, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta wawasan yang luas tentang lingkungan, khususnya daerah asalnya, Jambi. Sekalipun lahir dan besar di desa, Sindy selalu tampil percaya diri di semua event. Sindy juga seorang pejuang dan pekerja keras. Ia berani mengambil resiko pergi meninggalkan desanya, jauh dari keluarga untuk bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Sindy juga adalah pekerja keras utamanya untuk meningkatkan kapasitas dan wawasannya sebagai aktivis dan Puteri Indonesia Jambi”.*

Begitu juga dengan jawaban dari Veronica:

*“Sindy adalah seorang pekerja keras yang selalu ceria dan membawa kebahagiaan untuk teman-temannya.”* Dan jawaban dari Afif *“Sindy Novela adalah anak muda yang menginspirasi bagi anak muda lainnya, dengan kesuksesan dia sebagai Puteri Indonesia, dan prestasi lainnya, seperti aktivis lingkungan, namun beliau tidak melupakan yang namanya pendidikan, secara tidak langsung beliau mengajarkan bahwa tidak ada waktu berhenti dan terlambat dalam mengejar pendidikan, selagi kita bisa, teruslah belajar hal-hal baru, dengan saat ini beliau mengejar pendidikan”*

Konsep diri Sindy yang sebenarnya atau *real self* merupakan karakter yang dapat menginspirasi orang-orang di sekitarnya, terlebih lagi dapat memotivasi untuk anak muda dalam mencapai Impian dan cita-citanya.

## 2. *Ideal Self*

Pada komponen kedua dalam konsep diri adalah *ideal self* yang merupakan gambaran kepribadian yang diinginkan atau diharapkan. Dari karakter yang sudah dibangun oleh Sindy dan sudah mencapai kesuksesan dengan mendapat gelar Puteri Indonesia, tentunya menjadi hal yang diinginkan banyak orang. Seperti yang diungkapkan oleh Sindy bahwa *ideal self* pada konsep diri Sindy sudah terealisasi dengan baik sampai saat ini.

*“Apa yang saya kerjakan saat ini sudah menggambarkan kepribadian yang saya inginkan. Saya dapat menjadi aktivis dan public figure, anak muda yang berwawasan luas dan bisa berkontribusi di berbagai bidang seperti, kecantikan, fashion, dan menjadi aktivis lingkungan dan sosial yang berpendidikan hingga di level pendidikan tinggi. Sejak dahulu, saya selalu membayangkan agar bisa menjalankan peran seperti ini, belajar dari berbagai tokoh publik di dalam dan luar negeri yang inspirasional. Sampai pada akhirnya saya dapat menjadi aktivis lingkungan dan meraih predikat bergengsi di dunia konteks kecantikan, Puteri Indonesia dalam dua tahun berturut-turut. Dalam hal ekonomi dan bisnis, saya juga dapat membuat peluang lebih besar dengan kerja keras membangun usaha dengan pemanfaatan platform media sosial dan komunikasi digital. Semua ini saya harapkan dapat membuka ruang lebih besar bagi saya dan rekan-rekan lainnya untuk memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Saya juga sangat bersyukur karena banyak mendengar masukan dan pesan dari rekan-rekan sesama Puteri Indonesia, anak-anak muda dan pelajar bahwa mereka sangat terinspirasi dengan perjuangan saya baik di dalam negeri hingga ke luar negeri. Tentu, capaian yang lebih besar lagi terus saya perjuangkan untuk*

*pendidikan, lingkungan dan masyarakat, termasuk bagi keluarga saya. Dan untuk itu, kepribadian positif saat ini akan terus saya pertahankan.”*

Impian dan cita-cita serta tujuan hidup seseorang yang berbeda-beda yang dapat dihasilkan dengan cara yang tidak mudah, menjadi suatu kebanggaan untuk Sindy pribadi serta keluarga dan orang-orang di sekitarnya, dengan kepribadian yang baik serta kerja keras yang dilakukan oleh Sindy membuahkan hasil sesuai dengan harapannya selama ini.

Dari komponen konsep diri yang dimiliki oleh Sindy Novela dapat membangun sebuah *personal branding* dalam dirinya. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mengaitkan dengan teori pembentukan *personal branding* dari Montoya yaitu terdiri dari *personal brand is you*, *personal brand is promise*, *personal brand is relationship*. Berikut hasil yang dapat dipaparkan:

#### 1. *Personal Brand is You*

Pada elemen ini, melihat seseorang sebagai diri sendiri dan setiap orang mempunyai spesialisasi yang berbeda-beda dengan individu lain. Dari hasil jawaban Sindy bahwa Sindy juga selalu berusaha untuk bisa tampil baik dan maksimal karena merupakan tanggung jawab yang ada dalam dirinya sebagai Puteri Indonesia.

*“Dalam pergaulan bersama teman-teman, saya tetap humble (ramah) dan memprioritaskan interaksi yang bermakna, tidak serampangan, dan solutif. Tensi dan konflik yang muncul dari peran sebagai public figure ataupun dari pergaulan kadang menjadi tantangan dan memberikan “pukulan” mental. Namun, semua itu saya ambil sebagai pelajaran untuk membangun mental yang lebih kuat. Ada kalanya saya kurang tepat dalam merespon situasi sehingga muncul reaksi negative. Namun, dalam konteks pergaulan ataupun sebagai public figure saya selalu memegang prinsip untuk menerapkan basic attitude yang penting: minta tolong jika butuh bantuan dan ringan mengulurkan tangan untuk memberi pertolongan; meminta maaf jika melakukan kesalahan dan bersedia memaafkan; dan berterima kasih atas semua respon dan pertolongan”.*

Dalam membangun *personal branding*, ada ciri khas yang konsistensi yang Sindy pegang yaitu tetap menjadi orang yang ramah dengan semua orang dan mudah bergaul dengan banyak orang walaupun dengan prestasi yang sudah diraihinya, Seperti jawaban dari Afif dan Veronica.

*“Ciri khas Sindy adalah selalu ramah meskipun dengan orang baru.”* menurut Veronica.

*“Ciri khas yang dimiliki Sindy Novela antara lain adalah ketika presentasi di depan, beliau mampu menjelaskan isi topik presentasi dengan baik dan rinci, terkadang beliau dapat memberikan pertanyaan yang membuka pola pikiran kepada teman-teman lainnya, lalu beliau juga selalu duduk di kursi paling depan agar fokus dalam mendengar penjelasan dari dosen”.* Menurut Afif.

Hal ini menandakan bahwa Sindy prestasi yang sudah diraih Sindy tidak menjadi hambatan dalam Sindy bergaul, serta memegang teguh prinsip dengan baik dan tidak membuat menjadi angkuh serta sombong.

#### 2. *Personal Brand is Promise*

Pada elemen ini peneliti menganalisis mengenai tanggung jawab yang dijanjikan untuk seseorang bisa komitmen dengan *personal branding* yang dibangun dan dapat memenuhi harapan dari *personal brand* itu sendiri. dari Sindy peneliti melihat dan menyimpulkan bahwa dia sangat bertanggung jawab dengan kualitas dirinya, Sindy juga mempunyai komitmen yang tinggi mengenai *personal brand* yang Dia bangun. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya keterampilan yang dimiliki Sindy bukan hanya dibidang kecantikan atau *fashion* saja, karena adanya minat belajar yang tinggi, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

*“Saya memiliki banyak sekali keterampilan dan hobi mulai dari seni music maupun bidang kecantikan, baik bakat yang sudah saya miliki sejak masa anak-anak maupun hal baru yang saya pelajari ataupun saya tekuni. Saya sangat senang menghabiskan banyak waktu saya untuk menciptakan karya dari keterampilan yang saya miliki. Membantu dan membagikan pengetahuan serta keterampilan kepada orang di sekitar dan lingkungan membuat apa yang saya miliki menjadi sangat bermanfaat.”*

Keterampilan yang Sindy miliki juga bukan hanya dimanfaatkan untuk sekedar hobi, tapi Sindy menjadikan sebagai peluang untuk bisa berkolaborasi dengan orang lain sehingga semakin terasah keterampilan yang Sindy miliki serta menjadikan hobi agar bisa produktif dan menghasilkan sesuatu yang lain, hal ini juga diungkapkan oleh Sindy:

*“Sebagai contoh, keterampilan seni music (drum) mendorong saya berkolaborasi dengan remaja dan anak-anak bermain band sekaligus memberikan pendidikan tentang seni music di pedesaan. Keterampilan dalam public speaking saya gunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pemulihan lingkungan di kalangan mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum melalui berbagai kegiatan seminar, dialog hingga kampanye internasional. Contoh lain dari skill dan keterampilan yang saya geluti saat ini adalah sebagai live streamer dan content creator untuk bisnis komunikasi digital via platform TikTok. Keterampilan ini tidak saja saya kembangkan untuk kepentingan personal, tetapi disaat yang sama saya melatih anak-anak muda untuk produktif dan terampil menggunakan platform sebagai content creator dengan orientasi income dan pendidikan. “*

Dilihat dari aktivitas dan banyaknya kegiatan yang Sindy lakukan, Sindy juga merupakan seorang yang bisa mengatur waktu dengan baik, Dia bisa membagi waktu untuk pekerjaannya, kuliah dan dengan teman-temannya serta masih memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar banyak hal.

### 3. *Personal Brand is Relationship*

Pada elemen ini peneliti melihat bagaimana hubungan Sindy dengan lingkungan sekitarnya, baik hubungan personal maupun hubungan profesional. Dengan gelar yang Dia dapat banyak teman-temannya merasa segan ketika mengetahui prestasi dan kemampuan Sindy, peneliti melihat hal itu karena ketika di Kelas beberapa temannya masih ragu untuk mengobrol dan duduk bareng dengan Sindy, tetapi itu tidak menghambat Sindy untuk menjadi merasa dijauhi, bahkan Sindy selalu mencoba untuk berbaur dengan siapa pun. Seperti jawaban dari Afif:

*“Sebagai teman kuliah, saya melihat Sindy Novela merupakan teman yang baik dan asik kepada teman-teman lainnya, lalu dengan pengalamannya tersebut, dapat menjadi mentor bagi kami, dan inspirasi. Terlebih bagaimana beliau melatih speaking skillnya agar kami yang lain dapat menjadi lebih baik seperti beliau”*

Dan jawaban dari Veronica:

*“Awal kenal Sindy mulai dari audisi PI 2023, saat itu Sindy adalah peserta yang friendly dan seru diajak diskusi, sampai sekarang pun masih”.*

Dalam berhubungan dengan orang lain Sindy pun tak pernah takut tersaingi dan selalu membantu teman-temannya serta selalu berbagi wawasan dan pengalamannya untuk dapat memotivasi teman-temannya dan untuk bisa berprestasi di usia muda serta mencapai impiannya, seperti jawaban yang diungkapkan oleh *manager* Sindy:

*“Sindy sebagai Puteri Indonesia selalu membagikan pengetahuan dan pengalamannya, sehingga memotivasi banyak orang untuk semangat belajar meningkatkan kapasitas diri dan berjuang memperbaiki lingkungan di sekitarnya. Sebagai figure public sekaligus mahasiswa dan aktivis lingkungan dengan kegiatan yang padat dan beragam, Sindy juga cakap mengatur waktu dan persiapan untuk semua kegiatannya”.*

Begitu juga dengan jawaban dari Afif:

*“Menurut saya Sindy Novela sebagai Puteri Indonesia, tentunya menjadi kebanggaan dan dapat menginspirasi bagi orang-orang yang kenal beliau, terlebih lagi tidak hanya sebagai Puteri Indonesia, beliau juga menjadi aktivis lingkungan di daerah asalnya, dan juga menjadi kebanggaan Indonesia”.*

Kesuksesan yang sudah diraih Sindy sekarang, tidak membuat Dia lupa diri, Dia selalu ingat dan mendedikasikan dirinya kepada orang-orang yang selama ini mendukungnya terutama untuk keluarganya di Jambi. Seperti jawaban dari Sindy:

*“Apa yang saya peroleh saat ini adalah hasil dari kerja keras saya dan dukungan yang sangat kuat dari tim, rekan kerja, keluarga, dan teman-teman lainnya, masyarakat di dusun, pedesaan dan juga di kota saat ini. Saya selalu mengingat itu sebagai basis untuk kemajuan bersama dalam hubungan keluarga, perkawanan dan pekerjaan. Saya tidak pernah lupa dengan orientasi saya untuk mendedikasikan diri dan kemampuan saya agar memberikan manfaat bagi kemajuan banyak orang. Tentu masih banyak hal yang belum bisa saya tangani dengan baik saat ini, namun saya yakin perjuangan saya ke depan akan lebih bermanfaat bagi banyak orang, keluarga, dan teman-teman yang ada di pedesaan Indonesia”.*

Dari jawaban di atas tadi itu dapat menggambarkan bahwa Sindy orang yang sangat menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak, baik secara *personal* maupun profesional, itu juga merupakan jawaban penutup dari pertanyaan yang peneliti ajukan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa konsep diri yang Sindy miliki terdapat dua komponen yang bersifat linear baik pada konsep *real self* maupun *ideal self*, karena Sindy mampu untuk mewujudkan gambaran diri yang Dia harapkan.

Konsep diri yang sudah diwujudkan tersebut menjadi dasar dalam membentuk *personal branding* Sindy Novela baik sebagai personal maupun profesional. Melalui analisis elemen pembentukan *personal branding*, yang terdiri dari *personal brand is you*, *personal brand is promise* dan *personal brand is relationship*, Sindy berhasil mempresentasikan jati dirinya dan kepribadiannya yang positif kepada publik, dengan Dia konsisten dan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu belajar hal-hal baru, kerja keras, berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang Dia miliki, serta bertanggung jawab atas peranya dan mampu menjaga hubungan yang baik dengan banyak orang.

Dari *personal branding* yang dia bangun terlihat bahwa Sindy merupakan seorang yang perfeksionis dan *independent*, sehingga masih ada beberapa temannya terutama teman yang tidak satu profesi merasakan adanya kesenjangan dan rasa segan untuk bisa berhubungan atau sekedar kenal dengan Sindy.

Saran dari peneliti mungkin Sindy seharusnya bisa lebih menempatkan diri dengan lingkungan ketika Dia berada, misal ketika bersama teman kuliahnya Sindy yang biasa perfeksionis dan dominan agar dapat menyeimbangi teman-temannya sehingga mereka tidak merasa segan dan *insecure*, serta hubungan yang terjalin akan lebih erat, *continue* dan tidak ada rasa canggung.

#### REFERENSI

- Apsarini, Elsa Putri. Rina, N. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal dalam Konsep Diri Remaja Akhir. *Medium*. Vol.10. Universitas Telkom.
- Danizar, Muhammad Bayu. Hariyati, Farida. Tiara, Andys. (2023). Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Peserta MBKM dalam membangun Konsep Diri. *Kagangga Komunika. Journal Of Sciene*.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hamboer, Maria, J.E. Pranawukir, Iswahyu. (2020). Analisis Semiotika Tiga Foto Essay Pekan Ini Pada Surat Kabar Kompas. *Jurnal Komunikata57*. Institut Bisnis Informatika (IBI) Kosgoro 1957.
- Izzati, Navia. (2015). Strategi Konvergensi Media Cetak ke Media Online (studi pada Perubahan Platform the Student Globe). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Bakrie.
- Jalaludin, R. (2017). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja. Bandung
- Krisnawati, Wenti. (2021). Pelatihan *Personal Branding* dan *Product Branding* pada Karang Taruna dalam Meningkatkan Pemasaran serta Penjualan Produk UMKM Desa Klanganon Gresik. *DedikasiMU*.
- Latif, Nashrudin, Hariawan, Ferry. (2021). *Caption Konsep Diri:Strategi Personal Branding Pada Media Instagram*. J-MACC.Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Moleong, J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Reka Sarasin.
- Nur Angraeni, Anisa. Sitinah, Sofiawati, Selvi. (2021). Pemanfaatan Media Sosial IG dalam membentuk *Personal Branding* (pada akun @sriyst). *Mandaghi Jurnal*. Universitas Mpu Tantular.
- Putri Apsarini, E. Rina, N. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal dalam Konsep Diri Remaja Akhir. *Jurnal Medium Vol. 10*. Universitas Telkom.
- Riyantie, Mayang. Arvianna, Lauditta, Nerissa. (2022). Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatia (IBI) Kosgoro 1957 Pengguna Akun Roleplay. *Jurnal Komunikata57*.
- Saoqillah, A. (2022). Peranan Komunikasi Intrapersonal dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa KPI IUQI. *Jurnal At-Tawasul*.
- Wicaksono, W. Novianti, W. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembentukan Konsep Diri Anak Panti Asuhan Bunda Serayu. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*.
- Widuhung, Selvy Maria. (2023). Komunikasi Interpersonal Suami Istri Mengenai Perselingkuhan Pasca Menyaksikan Webseries Layangan Putus. *Jurnal Komunikata57*. Universitas Bina Sarana Informatika.